# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Olahraga adalah salah satu satu kegiatan yang diminati oleh berbagai macam kalangan usia. Setiap hari olahraga dilakukan di waktu yang tidak ditentukan dengan tujuannya masing–masing. Melalui kegiatan olahraga dapat menjaga dan meningkatkan kondisi fisik dan kesegaran jasmani, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari–hari tidak dapat akan mengalami kelelahan yang berlebihan.

Salah satu olahraga yang diminati oleh masyarakat adalah sepakbola. Sepakbola adalah permainan yang dapat dilakukan oleh segala usia dan dapat dilakukan di lapangan terdekat. Sepakbola dapat melibatkan banyak orang yang membutuhkan kerja sama satu sama lain. Olahraga sepakbola untuk kalangan dewasa tidak dimainkan hanya untuk alasan mengsi waktu luang tetapi di tuntut untuk mencapai tujuan yang lain yaitu mencetak prestasi.

Untuk mewujudkan prestasi yang maksimal di suatu kompetisi sepakbola, aspek yang perlu dilakukan adalah pembinaan. salah satu bentuk pembinaan yang dinilai tepat sasaran untuk mencapai prestasi di kompetisi sepakbola adalah pembinaan terhadap sistem permainan.

Sepakbola adalah cabang olahraga permainan yang dilakukan secara beregu atau tim yang terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Suatu tim dapat dikatakan baik jika kesebelasan yang terdiri dari pemain-pemain yang mampu melakukan permainan tim yang kompak artinya mempunyai kerjasama yang baik antar individu satu dengan yang lain, oleh sebab itu perlu pemain-pemain yang mempunyai keterampilan teknik dasar sepakbola yang baik sehingga dapat memainkan bola dalam situasi yang tepat dan cepat yang mana tidak akan membuang energi dan waktu.

Sistem permainan menegaskan peranan masing-masing pemain dalam tim (Luxbacher, 2011). Sistem permainan terdiri atas formasi dan gaya bermain. formasi adalah penempatan posisi pemain, Contohnya: 4-3-3, 3-5-2, 4-2-4, WM, 4-3-3, dll.

Gaya permainan adalah cara bermain sepakbola dengan menonjolkan ciri atau khas tertentu. Ciri atau khas meliputi penguasaan bola, *skill* individu, kolektivitas tim, kekuatan fisik, bermain bertahan, kecepatan dan lain sebagainya. Contohnya adalah *tik-itaka, jogo bonito, kick and rush, catenaccio* danlain-lain.

Olahraga sepakbola di jaman sekarang saat ini lebih sering menggunakan permainan passing pendek dan cepat, yang saat ini berkembang di klub klub mancanegara. Gaya permainan ini dikenal dengan tiki-taka. *Tiki-taka* adalah gaya permainan sepakbola yang menerapkan umpan pendek *passing* dari titik satu ke titik lainnya memindahkan bola melalui berbagai saluran, dan mempertahankan penguasaan bola.

Gaya permainan ini fokus kepada dua gaya bermain yang paling populer, penguasaan permainan *(possession play)* dan serangan balik *(direct play*), dan efektivitas mereka sesuai dengan posisi pertahanan dan karakteristik lain dari masing-masing gaya. Teknik dasar yang harus dikuasi oleh pemain sepakbola antara lain menendang *(kicking*), menghentikan *(stoping*), menggiring (*dribbling*), menyundul *(heading*), merampas *(tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). (Suparno dan Suwandi, 2008:2-3).

*Passing* adalah Teknik mengoper atau memberikan bola dari pemain satu ke pemain yang lain dalam permainan sepakbola. Teknik *passing* harus di miliki oleh pemain sepakbola agar pada saat memberikan umpan ke teman sendiri tidak melenceng ke arah yang tidak di inginkan, contoh nya ke pemain lawan. Selain itu ada yang mengatakan bahwa pengertian *passing* adalah memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya. Untuk melakukan *passing*, bagian tubuh yang paling tepat yaitukaki.

*Passing* adalah salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang harus dikuasai setiap pemain, karena ketrampilan tersebut membantu untuk membangun serangan ke arah pertahanan lawan dan dapat menciptakan peluang-peluang untuk terjadinya gol. Melihat betapa pentingnya penguasaan teknik dasar bermain

sepakbola, maka bagi setiap pemain pemula perlu dilatih dengan teknik yang benar.

Berdasarkan uraian bentuk latihan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul " Pengaruh *wall passing* terhadap hasil *passing* di SSB Bina Mandiri Surabaya"

## A. Batasan Masalah

Pembatasan masalah di lakukan agar saat melakukan penelitian lebih efektif, dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, oleh sebab itu penulis berfokus pada konteks pembahasan yaitu pengaruh *wall passing* terhadap hasil *passing* di SSB Bina Mandiri Surabaya

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan langkah yang sangat penting dalam menyusun penelitian ilmiah. Rumusan masalah berguna untuk mengatasi suatu hal yang rancu dalam melakasanakan penelitian. Bagi siswa SSB Bina Mandiri Surabaya dalam proses latihan untuk melakukan *wall passing* maka perlunya latihan *passing-passing* pendek terus pada saat latihan agar kemampuan *passing* lebih efektif saat di dalam pertandingan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu:

Apakah ada pengaruh *wall passing* di SSB Bina Mandiri Surabaya?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui *wall passing* di SSB Bina Mandiri Surabaya.

## D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pendidik menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang ilmu keolahragaan sesuai dengan ilmu yang didalami.

Memberikan sumbangan informasi kepada para pemain dan pelatih tentang metode latihan *wall passing*.

2. Bagi peneliti menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam pengembangan diri . Sebagai bekal bagi peneliti apabila kelak menjadi pelatih dalam bidang olahragasepakbola.
3. SSB Bina Mandiri Surabaya memberi masukan akan pentingnya metode latihan *wall passing* dalam kemampuan *passing* siswa SSB Bina Mandiri Surabaya untuk mencapai prestasi yangoptimal.